

KINERJA CAMAT DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN DI KECAMATAN PALU SELATAN KOTA PALU

Teguh Dermawan Lubis¹, Sitti Chaeriah Ahsan², Muhammad Rapi³

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Univeristas
Tadulako

Ilmu Administrasi publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Univeristas Tadulako

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Hasil observasi menunjukkan bahwa ada beberapa masyarakat di kantor Kecamatan Palu Selatan yang mengeluhkan tentang dokumen yang belum bisa diambil karena belum ditandatangani Camat. Hal ini memberi asumsi kepada peneliti tentang kedisiplinan Camat dalam melaksanakan tugas. Apakah Camat jarang datang ke kantor sehingga ada masyarakat yang mengeluh?. Faktor inilah yang mendasari penelitian tentang kinerja Camat di Kecamatan Palu Selatan menjadi relevan dan penting untuk dilakukan serta diharapkan dapat ditemukan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Camat dalam melaksanakan program Pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Camat Dalam Implementasi Program Pembangunan Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu, menggunakan teori kinerja Suyadi Prawirosentono, dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Camat Palu Selatan dalam implementasi program pembangunan di wilayahnya dapat berjalan baik berdasarkan teori yang di gunakan yaitu Efektivitas dan efisiensi, dibuktikan dengan kemampuannya memberikan sumbangsiah nyata yang terstruktur, terkontrol dan terawasi dengan baik. Otoritas dan tanggung jawab, dilihat dengan tercapainya Renstra Kecamatan sesuai kewenangannya. Disiplin, terbukti dengan datang dan meninggalkan kantor tepat waktu (kecuali ada hal mendesak seperti pekerjaan diluar kantor), saat jam kerja beliau serius mengerjakan pekerjaan dan dapat diselesaikan tepat waktu. Inisiatif, ditunjukkan dengan inovasi dan kreatifitas, dibuktikan dengan ikut dalam kelancaran kegiatan Inovasi Pelangi 2022.

Kata kunci : Kinerja; Efektivitas dan Efisiensi, Otoritas dan Tanggungjawab, Disiplin, Inisiatif.

Abstract

This research was conducted in south palu District, palu city The results of the researcher's observations showed that there were several people at the South Palu District office who complained about documents that could not be collected on the same day because they had not received the subdistrict head's signature. This raises big questions for researchers about the sub-district head's discipline in carrying out his duties. Does the sub-district head rarely come to the office so that people complain? So research on the performance of the sub-district head in South Palu District is relevant and important to carry out and it is hoped that a comprehensive picture of the sub-district head's performance in implementing development programs can be found. This research aims to find out how the sub-district head performs in implementing the development program in South Palu District, Palu City, using performance theory from Suyadi Prawirosentono, with a qualitative descriptive method. Data collection using observation, interviews, documentation and literature techniques. The results of this research show that the performance of the South Palu Subdistrict Head in implementing development programs in his area can run well based on the theory used as a benchmark for the success of this performance, namely effectiveness and efficiency, proven by his ability to provide real contributions in a structured, controlled and supervised manner. well. The authority and responsibility of the South Palu Subdistrict Head can be seen by the achievement of the Subdistrict Strategic Plan in accordance with his authority. Discipline is an aspect that can be seen by coming and leaving the office on time (unless there are urgent matters such as work outside the office), during working hours he is serious about his work and the work can be completed on time. Initiative, demonstrated by innovation and creativity, can be proven by his ability to implement development programs such as launching the Pelangi 2022 service innovation.

Keywords: *Performance; Effectiveness and Efficiency, Authority and Responsibility, Disciplin, Initiatife*

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah ditekankan pemberian kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberdayakannya, menjamin proses demokrasi, perlindungan hak dan jaminan kehidupan mereka. Pemberian

kewenangan di dalam era tersebut lebih didasarkan pada tuntutan akuntabilitas publik, yakni tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat yang seharusnya dilayani. Perwujudan dan komitmen yang nyata dari akuntabilitas publik tersebut hanya terwujud dalam bentuk kinerja, termasuk didalamnya adalah kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

Kinerja yang dimaksud di sini adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang di emban yang dapat ditunjukkan, baik secara kualitas maupun kuantitas sebagaimana dikemukakan oleh (Prabu Mangkunegara, 2001, p. 67) bahwa “kinerja atau prestasi kerja sesungguhnya adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. Aparatur Sipil Negara berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah, dan pembangunan (LAN R.I, Kepegawaian, 2000;6). Untuk mewujudkan pelayanan tersebut diatas tentu dibutuhkan tingkat kinerja yang tinggi dari setiap pegawai negeri sipil yang tergabung dalam organisasi pemerintahan.

Sekarang ini kinerja aparatur sipil negara menjadi salah satu isu penting yang cukup menarik untuk di teliti. Hal tersebut disebabkan kinerja pegawai pada beberapa instansi pemerintah yang dianggap kurang baik didalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu instansi pemerintah pada tingkat pusat maupun pada tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, bahkan sampai pada tingkat desa.

Sekarang ini kinerja aparatur sipil negara menjadi salah satu isu penting yang cukup menarik untuk di teliti. Hal tersebut disebabkan kinerja pegawai pada beberapa instansi pemerintah yang dianggap kurang baik didalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu instansi pemerintah pada tingkat pusat maupun pada tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, bahkan sampai pada tingkat desa. Pemerintahan daerah memiliki peran sentral dalam melaksanakan pembangunan di tingkat kabupaten/kota. Salah satu elemen penting dalam struktur pemerintahan daerah adalah Camat, yang bertindak sebagai pemimpin wilayah di tingkat kecamatan. Camat memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan program pembangunan di kecamatan.

Fokus permasalahan terkait dengan Kinerja Camat dalam Implementasi program Pembangunan di Kecamatan Palu Selatan ada asumsi bahwa Camat belum mampu memberi pelayanan prima kepada masyarakat. Padahal menurut Suyadi Prawirosentono (Prawirosentono, 2008, p. 27), ada 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu:

1. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dan Efisiensi Dalam hubungannya dengan kinerja organisasi, maka ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektifitas dan efisiensi. Dikatakan efektif jika mencapai tujuan, dikatakan efisien jika hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan.

2. Otoritas dan Tanggung Jawab

Kinerja Wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam suatu organisasi akan mendukung kinerja pegawai tersebut. Kinerja pegawai

dapat terwujud bila pegawai mempunyai komitmen dengan organisasinya dan ditunjang dengan disiplin kerja yang tinggi.

3. Disiplin

Secara umum disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan dan ketepatan organisasi. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat antara organisasi dan pegawai.

4. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, relativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan organisasi.

Berdasarkan asumsi di atas fokus kajian penulis adalah Kinerja Camat dalam Implementasi Pembangunan di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu berdasarkan 4 aspek kinerja yang dikemukakan oleh Suyadi Prawirosentono.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi pada suatu populasi tertentu.

Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi sekarang ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif

bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiono, 2008, p. 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari wawancara dengan informan valid sedangkan Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari dokumen, internet, atau penelusuran kepustakaan serta dari bahan pustaka yang dapat mendukung peneliti. Penelitian ini dilakukan di kantor kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

PEMBAHASAN

Efektivitas dan Efisiensi Camat

Hasil pekerjaan dikatakan efektif apabila tujuan atau hasil dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Jika tujuan suatu organisasi atau kelompok dapat di capai, maka organisasi atau kelompok tersebut dikatakan efektif, begitupun sebaliknya, apabila tidak bisa mencapai tujuannya maka tidak bisa dikatakan efektif. Efektivitas dan efisiensi kinerja Camat Palu Selatan akan dilihat dari sejauh mana pencapaian tujuan yang telah dicapai kecamatan

tersebut terutama dalam mencapai tujuan pembangunannya. Adapun tujuan dibentuknya Kecamatan Palu Selatan adalah untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, terjangkau dan mudah, berkaitan dengan fungsinya sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah kota dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang notabene adalah program pembangunan dari Walikota atau Pemerintah Kota yang ada di Kecamatannya.

Jika merujuk pada keterangan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja Camat Palu Selatan dalam pengimplementasian program pembangunan di wilayahnya dikatakan baik jika dilihat dari segi efektivitas, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Palu Selatan merasakan manfaat yang besar dalam pelayanan publik, yaitu pelayanan yang lebih mudah dan lebih cepat, lebih menghemat biaya, tenaga, dan waktu dalam memperoleh pelayanan. Dengan adanya perbaikan jalan-jalan rusak, pelebaran jalan, perbaikan drainase mampu mempermudah aktivitas masyarakat sehari-hari.

Kinerja pemerintah kecamatan seyogyannya merupakan hasil kinerja Camat bersama bawahannya. Camat merupakan *top leader* menjadi motor penggerak untuk mencapai tujuan bersama. Jika kinerja Camat baik, maka akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bawahannya pun.

Dalam program pembangunan efektifitas Camat Palu Selatan terlihat dari kemampuannya dalam berkoordinasi dengan kepala seksi guna memantau dan mengimplementasikan program pembangunan untuk melaksanakan program Walikota Palu. Dapat disimpulkan bahwa kinerja Camat Palu Selatan dikatakan efektif dan efisien sebab mampu memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam

mengimplementasikan program Pembangunan dengan terstruktur, terkontrol, dan terawasi dengan baik di wilayah Kecamatan Palu Selatan. Hasil penelitian ini seirama dengan hasil penelitian dari Putrayana Dwi Prasastia (2019), yakni "Kinerja Camat dalam pelaksanaan pemerintahan di Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong sudah berjalan baik dan maksimal karena sudah memenuhi semua indikator untuk menilai kinerjanya"

Otoritas dan tanggung jawab Camat

Otoritas dan tanggung jawab adalah dua hal yang tidak bisa di pisahkan dari setiap individu yang memiliki jabatan. Otoritas terkait dengan hak dan kewenangan yang dimiliki seseorang, sedangkan tanggung jawab adalah pelaksanaan otoritas dengan sebaik-baiknya. Ketika ada otoritas, otomatis ada pula tanggung jawab yang harus di emban dan di laksanakan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Camat Palu Selatan telah menggunakan otoritas kewenangan yang dimiliki secara baik dan tepat dalam menjalankan roda pemerintahan termasuk program pembangunan kecamatan. Penggunaan otoritas tersebut dilakukan secara bijaksana yaitu kewenangan yang dimiliki tidak digunakan secara sewenang-wenang melainkan digunakan untuk memastikan bahwa program pembangunan di kecamatan berjalan dengan baik

Camat Palu Selatan sangat memahami apa saja yang menjadi tanggungjawabnya sebagai pimpinan termasuk dalam kewenangannya dalam mengimplementasikan program pembangunan di kecamatan sehingga mudah dalam melaksanakannya, juga memahami hak dan kewajibannya untuk menghindari terjadinya kesalahan, kekeliruan,

bahkan pelanggaran terhadap prosedur maupun peraturan didalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Termasuk rasa tanggung jawab seorang Camat, dibuktikan dengan kehadiran beliau di kantor tepat waktu sehingga bisa mengawasi sekaligus mencontohi para bawahannya. Jika beliau tidak bisa hadir tepat waktu itu disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang memaksanya tidak dapat hadir di kantor seperti sakit atau menghadiri rapat atau undangan yang penting.

Disiplin Camat

Kedisiplinan merupakan kunci sukses seseorang dalam bekerja. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap taat peraturan dan ketentuan yang telah di tetapkan tanpa pamrih.

Terkait dengan kedisiplinan, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara umum Camat Palu Selatan termasuk pemimpin yang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran beliau di kantor dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara. Datang dan pulang kantor tepat waktu. Jika beliau terlambat atau tidak ada di kantor, bisa dikatakan bahwa keterlambatan dan ketidakhadiran di tempat disebabkan oleh alasan yang rasional dan dapat diterima sehingga dapat dinilai bahwa kedisiplinan Camat Palu Selatan termasuk dalam kategori baik.

Penulis melihat bahwa Camat Palu Selatan memiliki kesadaran untuk selalu disiplin dan bekerja dengan sebaik mungkin sesuai kemampuan dirinya, beliau menyadari bahwa selaku aparatur sipil

negara harus selalu hadir dikantor tepat waktu dan segera menyelesaikan tugas-tugas dan program-program pemerintahan di Kecamatan Palu Selatan. Sebagai pelayan publik atau Masyarakat, Camat Palu Selatan mampu melaksanakan program pembangunan di Kecamatan Palu Selatan mewujudkan pelayanan publik yang professional dan selalu siap hadir untuk melayani. Sehingga jika ada asumsi bahwa Camat Palu Selatan tidak mampu melayani masyarakat berkaitan dengan kehadiran dengan sendirinya terbantahkan.

Inisiatif Camat

Inisiatif adalah kemampuan Camat dalam berinovasi atau memiliki kreatifitas dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Camat Palu Selatan merupakan orang yang kreatif dan memiliki kemampuan dalam berinovasi. Salah satu program Pembangunan di Camat Palu Selatan yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kualitas pelayanan publik. Ketika ada pelayanan di kantor yang tertunda atau belum berjalan maka beliau akan dengan sigap turun langsung melakukan pelayanan.

Salah satu contoh nyata yang dapat dilihat dari kreatifitas Camat Palu Selatan adalah ketika diselenggarakannya launching Inovasi Pelayanan Pelangi pada tahun 2022 lalu oleh Walikota Palu, pelaksanaannya di koordinasikan langsung kepada beliau sebagai ketua pelaksana. Alhamdulillah acara berjalan dengan baik, menarik, berkesan, dan berlangsung dengan aman.

KESIMPULAN

Setelah diuraikan secara menyeluruh dari hasil pembahasan, Kinerja Camat dalam Implementasi Program Pembangunan di Kecamatan Palu Selatan, dengan melihat indikator penilaian kinerja yang di kemukakan oleh Suyadi Prawirosentono terlihat bahwa :

1. Ektifitas dan efisiensi, dapat dibuktikan dengan kemampuan beliau dalam memberikan sumbangsih nyata dengan terstruktur, terkontrol dan terawasi dengan baik.
2. Otoritas dan tanggung jawab Camat Palu Selatan dapat dilihat dengan tercapainya Renstra Kecamatan sesuai kewenangannya.
3. Disiplin adalah aspek yang dapat dilihat dengan datang dan meninggalkan kantor tepat waktu (kecuali ada hal mendesak seperti pekerjaan diluar kantor), saat jam kerja beliau serius mengerjakan pekerjaan dan pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Inisiatif, telah ditunjukkan dengan inovasi dan kreatifitas yang dibuktikan dengan kemampuan beliau dalam mengimpementasikan program Pembangunan seperti launcing inovasi pelayanan Pelangi 2022.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, Kinerja Camat dalam Implementasi Program Pembangunan di Kecamatan Palu Selatan dinilai baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Camat Palu Selatan tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik, serta terus di tingkatkan terutama ketegasan dalam hal memberikan sanksi terhadap pegawai yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.

2. Terus meningkatkan kinerjanya hingga tujuan pembangunan di Kecamatan Palu Selatan dapat tercapai yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan meningkatkan kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, S. (2005). *Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, A. (2007). *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Gary Dessler dalam Agus Dharma (Ed.). (1992). *Manajemen Personalialia ; Teknik dan Konsep Modern, Profesor Of Management Florida International*. Erlangga.
- Handoko. (1998). *Manajemen personalia dan Sumber Daya Manusia, edisi 2* Ilyas. (1999). *Kinerja: Teori Penilaian Dan Penelitian*. FKM UI. IQ. PT. Gramedia Pustaka utama.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori, Dan Isu)*. Gava Media.
- Kumorotomo, S. (2008). *Akuntabilitas Birokrasi Publik Sketsa pada Masa Transisi*, Pustaka Pelajar.
- Kusnadi. (2005). *Pengantar Manajemen*. Unibraw Press.
- Mangkunegara, Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya*.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2006). *Evaluasi Kinerja SDM, Cetakan Kedua*. PT. Refika Aditama.
- Miles, B M. & Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Ndraha, T. (2003). *Kyberndragi (Ilmu Pemerintahan Baru)* (Vol. 1). Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Pasolong. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2018 *tentang Kecamatan*
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*

Prawirosentono, S. (2008). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. PT. Gramedia.

Purwanto, E. A., & Kumorotomo, W. (2005). *Birokrasi Publik Dalam Sistem Politik Semi Parlementer*.

Rencana Strategi (Renstra) Palu Selatan Kota Palu. Periode 2021 – 2026

Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi*. Prenhallindo.

Santoso, P. (2008). *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Refika Aditama.

Sedarmayanti. (2009). *SDM dan Produktivitas Kerja*. CV. Mandar Maju.

Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI.

Sudarto, A. (1993). Analisis Kinerja Diklat Provinsi Data 1 Jatim Surabaya. *Jurnal. Legislasi Indo*, 4(1).

Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sulistiani, Teguh Ambar. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Administrasi Publik*. Graha Ilmu.

Tangkilisan, H. N. T. (2007). *Manajemen Publik*. PT. Grasindo.

Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia.

Sumber Lain

Putrayana, Dwi Prasastia. 2019. *Kinerja Camat Dalam Pelaksanaan Pemerintahan di Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu

Ni Kadek Mira Yuniarti. 2021. *Kinerja Aparatur Sipil Negara dikantor Kelurahan Lasoani kecamatan Mantikulore Kota Palu*. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu

Nur'aena M., Mustainah, Muhammad Rapi 2018. *Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu*. Jurnal Volume 2 No.1. Universitas Tadulako. Palu